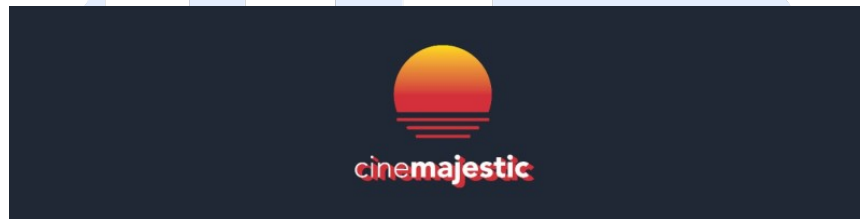


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo rumah produksi Cinemajestic Pictures
(sumber: LinkedIn Cinemajestic Pictures)

Cinemajestic Pictures adalah rumah produksi film dan iklan yang berbasis di Tangerang. Cinemajestic Pictures didirikan pada tahun 2019 oleh Bobby Halimawan dan Brandon Hetarie, selaku produser dan *creative director*. Pada tahun 2021, Cinemajestic Pictures bergabung di bawah PT. Sinema Megah Mandiri. Cinemajestic Pictures melayani pembuatan film pendek, film dokumenter, *video campaign*, *digital commercial*, *motion graphic*, *company profile*, dan *TV commercial*. Sebagai rumah produksi, Cinemajestic Pictures mempunyai visi untuk menjadi wadah bagi para pekerja di industri kreatif untuk menciptakan karya yang megah.

Dari awal berdiri, Cinemajestic Pictures sudah bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan *brand*, seperti Pegadaian, Heinekken, Aerowisata, Harpic, Paddle Pop, Erha, dan masih banyak lagi. Sesuai dengan visinya untuk menjadi wadah bagi para pekerja kreatif, Cinemajestic Pictures juga memproduksi karya-karya independen, seperti *Music on the Road* yang bertujuan untuk mempromosikan musisi-musisi baru. Adapun karya independen lainnya, film pendek berjudul “Baba” yang diproduksi pada tahun 2018. Film pendek “Baba” (2018) berhasil mendapatkan beberapa penghargaan festival film kelas nasional, maupun internasional. Selama proses kerja magang di Cinemajestic Pictures, Penulis mengamati bahwa Cinemajestic Pictures adalah rumah produksi yang

sedang berkembang. Oleh karena itu, Penulis akan menjabarkan *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Analisis SWOT rumah produksi Cinemajestic Pictures

<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Cinemajestic Pictures memiliki pengalaman bekerja dengan berbagai jenis brand dan perusahaan. • Cinemajestic Pictures memiliki koneksi yang luas dengan pekerja-pekerja industri kreatif. • Cinemajestic Pictures dipimpin oleh dua filmmaker muda dengan ide yang <i>fresh</i> dan unik.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Cinemajestic Pictures masih kekurangan kru inti, sehingga harus mencari kru <i>freelance</i> untuk setiap proyek. • Cinemajestic Pictures masih harus meningkatkan eksistensi brand di beragam platform online untuk menarik lebih banyak calon <i>client</i> dan pengikut.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengambil kru <i>freelance</i>, Cinemajestic Pictures harus memperluas koneksi dengan pekerja-pekerja industri kreatif. • Identitas brand Cinemajestic Pictures yang sudah terbentuk dapat menjadi ide konten untuk menarik lebih banyak penonton dan pengikut di seluruh platform sosial media.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya beberapa <i>jokes</i> dalam konten video yang dapat mengakibatkan dihapusnya konten, ataupun akun sosial media Cinemajestic Pictures. • Konten <i>jokes</i> yang berlebihan juga dapat memperburuk <i>brand image</i> Cinemajestic Pictures.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi rumah produksi Cinemajestic Pictures:

MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.2 Struktur organisasi rumah produksi Cinemajestic Pictures
(sumber: arsip Penulis)

Berdasarkan gambaran struktur organisasi tersebut, rumah produksi Cinemajestic Pictures didirikan dan dikelola oleh Bobby Halimawan dan Brandon Hetarie, selaku produser dan *creative director*. Sebagai produser, Bobby Halimawan bertugas untuk mencari dan menghubungi calon *client*. Jika mendapatkan persetujuan dan kontrak kerja sama dengan *client*, Bobby Halimawan bertanggung jawab untuk mengurus seluruh kegiatan manajerial suatu proyek. Lain dari itu, Brandon Hetarie yang memegang posisi *creative director*, bertanggung jawab untuk mengembangkan ide cerita dan konsep video kreatif yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan *client*. Selanjutnya, Helen Monica yang memegang posisi *finance* dan *accounting*, mempunyai tanggung jawab untuk mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan Cinemajestic Pictures.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA